

**ANALISIS PEMBANGUNAN DRAMATIK MELALUI *MISE EN SCENE*
PADA FILM “DI BALIK 98”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Sastra 1
Progam Studi Televisi dan Film



PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS PEMBANGUNAN DRAMATIK MELALUI *MISE EN SCENE*
PADA FILM “DI BALIK 98”**

yang disusun oleh
Mufliha Hidayati Aluwan
NIM 1210020432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal 14 NOV 2017

Pembimbing I/Ketua Penguji

Arif Sulistiyono, M. Sn.
NIP 19760422 200501 1 002

Pembimbing II/Anggota Penguji

Raden Roro Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIP 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufliha Hidayati Aluwan
NIM : 1210020432
Judul Skripsi : Analisis Pembangunan Dramatik Melalui
Mise en scene Pada Film "Di Balik 98".

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 26 September 2017
Yang Menyatakan,



Mufliha Hidayati Aluwan
NIM. 1210020432

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufliha Hidayati Aluwan

NIM : 1210020432

Judul Skripsi : Analisis Pembangunan Dramatik Melalui Mise en scene Pada Film
"Di Balik 98"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 September 2017
Yang Menyatakan,



Mufliha Hidayati Aluwan
NIM. 1210020432

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufliha Hidayati Aluwan

NIM : 1210020432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

Analisis Pembangunan Dramatik Melalui *Mise en scene* Pada Film “Di Balik 98”

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 September 2017
Yang Menyatakan,



Mufliha Hidayati Aluwan
NIM. 1210020432

KATA PENGANTAR

Terima kasih serta rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Pembangunan Dramatik Melalui *Mise en scene*" dengan melalui proses yang cukup panjang dan membutuhkan waktu lama serta banyak kesabaran.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar S-1 pada jurusan televisi dan film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan segala hormat kepada sejumlah pihak atas dukungan dan sumbangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan selalu mencurahkan cinta kasih-Nya serta ridho-Nya yang membuatku masih dapat merasakan kenikmatan hidup hingga saat ini, sujud syukur ku hanya kepadaMu
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Marsudi, S.Kar., M. Hum., Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta
4. Agnes Widyasmoro, S. Sn., M.F.A Ketua Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta
5. Arif Sulistyono, M. Sn., Selaku Sekretaris Jurusan Televisi dan Dosen Pembimbing 1.
6. RR.Ari Prasetyowati SH., LL.M Selaku Dosen Pembimbing II.
7. Retno Mustikawati, S. Sn., M.F.A. Selaku Dosen Wali.
8. Seluruh dosen Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
9. Kedua orangtua tercinta, H.M.Aluwan S.Pdi dan Kasuwah, kakak dan adik, Muhammad Habibur Rahman dan Nahda Kamila yang senantiasa

menemani, memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Para sahabat dan seorang spesial yang selalu memberi motivasi.
11. Seluruh keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Beasiswa Pemprov Kalimantan Timur Cemerlang.
13. Institut Seni Budaya Indonesia Kalimantan Timur.

Sekian pengantar dari peneliti, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017



Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Program Film Televisi “Di Balik 98”	11
B. Desain Progam	13
C. Sinopsis “Di Balik 98”	14
D. Susunan Kru Film Televisi “Di Balik 98”	16
E. Penghargaan Film Televisi “Di Balik 98”	17
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Film	19
B. Struktur Dramatik	20
B. Plot Cerita	22
B. <i>Mise En Scene</i>	23

BAB IV PEMBAHASAN

A. Plot Pada Film “Di Balik 98”	29
B. <i>Mise en scene</i> Dalam pembangunan Dramatik Pada Film “Di Balik 98”	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	116
B. Saran	119

DARTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film “Di Balik 98”	7
Gambar 2. Bagan Skema Penelitian	10
Gambar 3. Grafik Struktur Dramatik Aristoteles Menurut Harymawan	21
Gambar 4. Struktur Dramatik Aristoteles Menurut Elisabeth Lutters	21
Gambar 5. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 2 melalui <i>Mise en scene</i>	70
Gambar 6. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 5 melalui <i>Mise en scene</i>	72
Gambar 7. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 12 melalui <i>Mise en scene</i>	74
Gambar 8. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 13 melalui <i>Mise en scene</i>	75
Gambar 9. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 16 melalui <i>Mise en scene</i>	77
Gambar 10. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 19 melalui <i>Mise en scene</i>	79
Gambar 11. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 41.6 melalui <i>Mise en scene</i>	80
Gambar 12. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 41.4 melalui <i>Mise en scene</i>	81
Gambar 13. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 49.8 melalui <i>Mise en scene</i>	83
Gambar 14. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 50.9 melalui <i>Mise en scene</i>	84
Gambar 15. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 50.7 melalui <i>Mise en scene</i>	85
Gambar 16. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 64 melalui <i>Mise en scene</i>	87
Gambar 17. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 67.2 melalui <i>Mise en scene</i>	88
Gambar 18. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 76.5 melalui <i>Mise en scene</i>	89
Gambar 19. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 76.8 melalui <i>Mise en scene</i>	90
Gambar 20. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 78 melalui <i>Mise en scene</i>	92
Gambar 21. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 79.2 melalui <i>Mise en scene</i>	93
Gambar 22. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 92 melalui <i>Mise en scene</i>	94
Gambar 23. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 84.2 melalui <i>Mise en scene</i>	95
Gambar 24. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 93 melalui <i>Mise en scene</i>	97
Gambar 25. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 104.1 melalui <i>Mise en scene</i>	98
Gambar 26. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 102 melalui <i>Mise en scene</i>	99
Gambar 27. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 115 melalui <i>Mise en scene</i>	101
Gambar 28. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 120 melalui <i>Mise en scene</i>	102
Gambar 29. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 130 melalui <i>Mise en scene</i>	103
Gambar 30. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 131 melalui <i>Mise en scene</i>	105
Gambar 31. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 138 melalui <i>Mise en scene</i>	106
Gambar 32. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 132 melalui <i>Mise en scene</i>	107
Gambar 33. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 142 ke 143 melalui <i>Mise en scene</i>	108
Gambar 34. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 140 melalui <i>Mise en scene</i>	110
Gambar 35. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 137 melalui <i>Mise en scene</i>	111
Gambar 36. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 139 melalui <i>Mise en scene</i>	113
Gambar 37. <i>Screenshot</i> Perpindahan <i>scene</i> 145 melalui <i>Mise en scene</i>	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Produksi	13
Tabel 2. Plot Pada Film Di Balik 98	29
Tabel 3. Tahap pembagian Struktur Dramatik Aristoteles Pada Film “Di Balik 98”	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah
- Lampiran 2. Persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis
- Lampiran 3. Poster tugas akhir skripsi
- Lampiran 4. Surat keterangan melaksanakan seminar
- Lampiran 5. Poster publikasi seminar tugas akhir skripsi
- Lampiran 6. Undangan seminar
- Lampiran 7. Katalog seminar
- Lampiran 8. Foto-foto dokumentasi seminar
- Lampiran 9. Keterangan Form 1-VII



ABSTRAK

Film “Di Balik 98” yang diproduksi oleh MD Picture mendapatkan film terbaik di ajang Indonesia Movie Award (IMA) 2015. Menurut para pengamat, keunggulan *mise en scene* film tersebut diantaranya dibagi menjadi empat *setting*, kostum dan *make up*, pencahayaan (*lighting*), pemain serta pergerakannya (*acting*). Film “Di Balik 98” diproduksi untuk kebutuhan film dengan skenario dan sutradara yang sama, namun berbeda penata *mise en scene*. Skripsi karya tulis berjudul “**Analisis Pembangunan Dramatik Melalui *Mise en scene* Pada Film Di Balik 98**” ini bertujuan untuk mengetahui *mise en scene* dapat pembangunan dramatik pada film tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Objek yang dipilih adalah film “Di Balik 98”. Analisis akan dilakukan untuk mencari plot cerita, kemudian akan dilihat struktur dramatik teori Aristoteles lalu akan digunakan untuk membedah *mise en scene* yang dikemukakan oleh David Bordwell & Kristin Thompson.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film “Di Balik 98” memiliki struktur dramatik, yakni suatu kesatuan peristiwa yang terdiri dari bagian yang memuat unsur plot. Struktur dramatik menurut Aristoteles dibagi menjadi empat; *Protasis*, *Epitasio*, *Catastasis* dan *Catastrophe*. Pada plot film “Di Balik 98” memiliki dari awal dan akhir penceritaan yang menjawab keseluruhan cerita dengan mengubah pandangan penonton terhadap tokoh utama, urutan cerita awal dan akhir penceritaan yang menjawab keseluruhan cerita membuktikan bahwa pembangunan dramatik mempunyai *mise en scene* (*Setting*, Kostum dan *Make up*, *Lighting* dan Pemain serta pergerakan atau *acting*).

Kata Kunci : *Mise en scene*, Struktur Dramatik, Film “Di Balik 98”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah salah satu bagian penting dari perkembangan kehidupan manusia untuk saat ini. Film bahkan menjadi gambaran dalam kehidupan suatu masyarakat karena dalam sebuah film terdapat bahasa, kebiasaan-kebiasaan, cerita-cerita khas, lokasi-lokasi menarik. Aspek yang dapat disajikan dalam sebuah film, misalnya dalam alur cerita, karakter tokoh atau pemain, gaya bahasa, kostum, ilustrasi musik, dan *setting*, apapun jenis atau temanya. Film merupakan salah satu bentuk dari media massa, dimana fungsi dari film itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan untuk khalayak, karena sifat film yang *audio visual* menjadi sarana pemberian pesan dan makna untuk khalayak yang efektif. Film berfungsi sebagai hiburan, film juga terkandung fungsi informatif, edukatif, dan persuasif. Fungsi-fungsi ini akan berjalan dengan baik, karena film memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan media pendidikan lain yang konvensional.

Film muncul dari kreatifitas dan diperlukan ide-ide, konsep, teknis, serta memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang berkualitas secara visual dan verbal. Pencarian ide atau gagasan dapat dilakukan dengan berbagai macam seperti menganggot kisah dari novel, cerpen, puisi, kisah nyata, dongeng atau juga mengacu pada catatan pribadi. Salah satunya dalam film “Di Balik 98” ini menceritakan kisah nyata pada tahun 1998 mahasiswa Indonesia yang mendesak turunnya presiden Soeharto.

Film “Di Balik 98” ini rilis di Indonesia 15 Januari 2015, disutradarai oleh Lukman Sardi, lalu dibintangi oleh Chelsea Elizabeth Islan sebagai Diana dengan peran sebagai aktivis keturunan Tionghoa, Boy William (Daniel) berperan sebagai pacar diana, Donny Alamsyah dan Fauzi Baadilla berperan sebagai militer. Ririn Ekawati bernama Salma kakak nya Diana yang bekerja di Istana Negara serta Verdi Solaiman dan Alya Rohali berperan sebagai petugas rumah tangga di istana

negara, sementara itu Agus Kuncoro memerankan karakter Habibie dan Amaroso Katamsi memerankan sosok Soeharto. Film ini mampu mengumpulkan 648.947 penonton dan tak hanya diminati di tanah air. Setelah ditayangkan pada Indonesia Film Festival 2015 dan di Australia pada 10 April, film ini sukses menuai antusiasme warga setempat. Di acara IFF Australia, sambutan penontonnya sangat antusias sekali, kursi penuh 170 orang” ujar *Head Publisher MNC Picture*, Cindy Paramitha.

Film “Di Balik 98” ini merupakan film drama fiksi yang mengulas tentang peristiwa sejarah di tahun 1998. Kejadian yang berlangsung pada Mei 1998 ini merupakan satu peristiwa yang tidak akan pernah dilupakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Saat itu krisis ekonomi yang melanda negeri ini sejak Agustus 1997, mencapai titik kulminasi, masyarakat yang sebelumnya terlena dengan keberhasilan pembangunan benar-benar panik. Masa tersebut adalah masa dimana kerusuhan terjadi di setiap sudut negeri ini, memaksa presiden menjabat saat itu untuk segera menyelesaikan permasalahan yang melanda Indonesia atau presiden Soeharto harus mengundurkan diri sesuai tuntutan mahasiswa. Film “Di Balik 98” ini tidak hanya mengisahkan segala bentuk kerusuhan yang terjadi, namun juga banyak menyisipkan kisah atau cerita tentang nilai-nilai kemanusiaan yang bisa menjadi bahan renungan semua masyarakat.

Penelitian ini menggunakan *mise en scene* dengan teori dari David Bordwell dan Kristin Thompson sebagai penunjang untuk menganalisis film “Di Balik 98”. *Mise en scene* adalah segala hal yang terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film, dalam *mise en scene* terdiri dari 4 (empat) yaitu *Setting*, *Kostum* dan *Make up*, *Lighting* dan *Pemain Pergerakan* atau *Acting*. Struktur dramatik Aristoteles menurut Harymawan, dalam pembangunan dramatik membutuhkan empat tahap yang meliputi: *Protasis* (permulaan latar/setting, tokoh). *Epitasio* (mulai munculnya masalah). *Catastasis* (puncak masalah/klimaks). *Catastrophe* (penyelesaian masalah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui plot cerita, agar mengetahui struktur dramatik melalui *mise en scene* dari hasil identifikasi. Pada sebuah produksi film *mise en scene* sangatlah penting karena mampu mendukung naratif

serta membangun suasana dan *mood* sebuah film, dapat dikatakan sebagai bahasa yang digunakan sebagai sarana petukaran pesan dan menjadi alat komunikasi antara film dan penontonnya.

Penelitian dalam objek yang digunakan adalah film “Di balik 98”. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang berlangsung akan membuat plot cerita, sehingga plot menjadi data acuan. Penelitian akan menganalisis data dengan untuk mengetahui pembangunan dramatik yang melalui *mise en scene*, sehingga *mise en scene* mampu pembangunan dramatik. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas didapatkan sebuah judul penelitian yaitu Analisis Pembangunan Dramatik melalui *mise en scene* pada film “Di Balik 98”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana *mise en scene* (*Setting*, Kostum dan *Make up*, *Lighting* dan Pemain serta pergerakan atau *acting*) dapat membangun dramatik pada film “Di Balik 98”?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui *mise en scene* dalam (*Setting*, Kostum dan *Make up*, *Lighting* dan Pemain serta pergerakan atau *acting*) dapat membangun dramatik pada film “Di Balik 98”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis yaitu:

a. Manfaat akademis:

Penelitian dapat memperkaya wacana bagi bidang media penyiaran, sehingga di era globalisasi memiliki pemahaman pentingnya penerapan pada

bidang penyiaran yang terus berkembang. Para mahasiswa mengenai struktur dramatik melalui *mise en scene* dalam sebuah film. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kepustakaan serta bahan referensi khususnya untuk mahasiswa televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi pembuat film agar lebih memperhatikan unsur-unsur dalam membentuk film seperti *mise en scene*, pada film layar lebar maupun film televisi.

D. Tinjauan Pustaka

Skripsi Penciptaan Karya Produksi ini ditulis oleh Tutut Nur Trias Wijayanti dengan mengambil judul Penyusunan *mise en scene* Dalam Drama Televisi "Gemi". Drama ini bercerita mengenai rasa menghargai dan syukur seseorang melalui penerapan sifat gemi (hemat), setiti (teliti) dan ngati ati (hati-hati) dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai sutradara penulis memaksimalkan kreativitas dalam penyutradaraan drama televisi dengan mengaplikasikan teori *mise en scene*. Teori *mise en scene* merupakan segala perubahan yang terjadi dalam area permainan atau frame sehingga memberikan struktur atau bentuk dalam gambar itu sendiri. Struktur atau bentuk yang tercipta itulah membuat pesan dari gambar yang disampaikan menjadi semakin kuat. Melalui pemilihan setting tempat, properti, *wardrobe*, penataan cahaya, *blocking* pemain, komposisi serta sikap pemain. Kesamaan penelitian Tutut Nur Trias Wijayanti dengan peneliti yang dilakukan saat ini adalah sama-sama penelitian analisis *mise en scene*. Perbedaan adalah sebuah objek yang membangun struktur dramatik melalui *mise en scene*. Penelitian Tutut Nur Trias Wijayanti menjadi referensi tambahan yang penting dari membahas *mise en scene* pada film. Hal ini memiliki persamaan dalam pembahasan *mise en scene*, penelitian ini membedakan adalah sebuah objek yang membangun struktur dramatik. Penelitian Tutut Nur Trias Wijayanti menjadi referensi tambahan yang penting dari membahas *mise en scene* pada film "Di Balik 98".

Jurnal yang berjudul “Representasi Nasionalisme Dalam Film Gie karya Riri Riza”, tertulis Bayu A’an Saputra tahun 2015. Fokus jurnal ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda yang merepresentasikan nasionalisme dan pesan-pesan yang bermakna nasionalisme dalam film Gie. Secara denotasi film Gie menceritakan perjuangan seorang mahasiswa dalam mempertahankan bangsanya agar tetap utuh terhadap tekanan dari berbagai elemen masyarakat yang menginginkan perubahan dalam setiap sisi bangsa dari doktrin-doktrin partai politik. Secara konotasi ditemukan bahwa pemahaman nasionalisme masih diartikan secara sempit. Representasi nasionalisme masih diartikan melalui gerakan kemahasiswaan yang berdemonstrasi membawa simbol nasionalisme. Persamaan dalam penelitian ini adalah sebuah cerita yang membahas tentang politik yang seorang mahasiswa aktivitis. Penelitian ini memiliki perbedaan dalam jurnal Bayu A’an Saputra karena pada jurnal ini membahas tentang Semiotika Roland Barthes yang menganalisis menggunakan dua pemaknaan bertingkat, yaitu makna denotasi dan makna konotasi, akan tetapi pada penelitian yang mau di teliti membahas struktur dramatik melalui *mise en scene*.

Penelitian yang berjudul “Membangun Tangga Dramatik Dalam Penyutradaraan Drama Radio “Suara”, Skripsi oleh Pameta Fildzah Sabila pada tahun 2014. Penelitian ini menjelaskan bahwa seorang sutradara menggunakan kombinasi unsur audio berupa dialog vokal, musik dan efek suara. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik yang digunakan oleh Aristoteles. Hal ini persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori tangga dramatik teori Aristoteles. Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang sama, namun mempunyai perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan serta fokus penelitian.

Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Teori tangga Dramatik dalam Film Korea ‘49 Days’”. Di teliti oleh Kartika Adiasti tahun 2012. Penelitian ini menjelaskan pada tangga dramatik dan mengatakan bahwa teori tangga dramatik adalah teori yang wajib dalam naskah sebuah film, lokasi, tokoh, konflik dan penyelesaian adalah beberapa faktor pendukung sebuah dramatisasi film. Tangga dramatik menjadi salah satu unsur naratif penceritaan dalam sebuah naskah fiksi,

artinya beberapa teori unsur-unsur dramatik yang juga dianggap berkaitan dan dapat menjadi sumber penelitian ini, hal ini mempunyai kesamaan teori yang akan dipakai dalam penelitian sehingga mempunyai perbedaan terdapat pada objek penelitian dan fokus penelitian.

E. Metode Penelitian

Penelitian akan digunakan jenis dalam penelitian deskriptif, deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan menguraikan satu variabel atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu (Ronny Kountur, 2003:105). Proses deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan struktur dramatik dalam film “Di Balik 98” lalu akan digunakan untuk membedah *mise en scene*. Teori yang akan mendeskripsikan pembangunan dramatik adalah teori Aristoteles.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, kualitatif bukan berupa angka melainkan kata-kata dan gambar. Jenis penelitian ini dapat diterapkan dalam penelitian yang dilakukan karena analisis pembangunan dramatik dan *mise en scene* tidak melihat dari banyaknya jumlah penonton yang menyukai atau tidak menyukai film ini sehingga diketahui keberhasilan film melalui jumlah penonton, melainkan bagaimana mengetahui pembangunan dramatik dan *mise en scene* agar film dapat dipahami.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014:6).

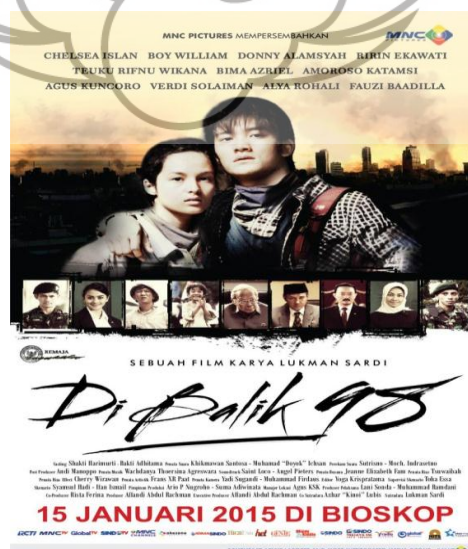
1. Objek Penelitian

Objek Penelitian berupa sebuah film drama fiksi “Di Balik 98”, film ini di produksi oleh MNC Corporation/MNC Pictures. berikut adalah detail film :

Jenis Film : Drama (Fiksi)
 Produser : Affandi Abdul Rachman
 Sutradara : Lukman Sardi
 Penulis : Samsul Hadi, Ifan Ismail
 Produksi : MNC Corporation/MNC Pictures
 Tanggal rilis : 15 Januari 2015
 Durasi : 106 Menit
 Aktor dan Aktris : Chelsea Elizabeth Islan, Boy William, Arief Lufti Novembris, Fauzi Baadilla, Verdi Solaiman, Donny Alamsyah, Ririn Ekawati, Teuku Rifnu Wikana, Bima Azriel

Film ini sudah tayang di sebuah program televisi, berikut adalah jadwal penayangannya :

Kamis, 12 Mei 2016 pukul 22.30 WIB di stasiun RCTI.



Gambar 1. Poster film “Di Balik 98”
 themoviegoersblog.files.wordpress.com

Sinopsis:

Di Balik 98 berlatarkan kejadian Mei 1998, saat Reformasi terjadi. Kisah perjuangan dan pengorbanan sebuah keluarga dalam melewati tragedi kerusuhan Mei 1998. Krisis moneter membuat hampir semua orang menjadi panik dan berada dalam ketakutan. Seluruh masyarakat kebingungan dengan situasi negara yang genting. Gerakan gabungan mahasiswa seluruh Indonesia yang terus menuntut turunnya presiden Soeharto. Dengan puncaknya pada 13-14 Mei saat Tragedi Trisakti terjadi.

Reformasi pada tahun 1998 yang mengisahkan kejatuhan Presiden Soeharto (diperankan Amroso Katamsi) dan kerusuhan yang terjadi pada mahasiswa. Seorang mahasiswi (diperankan Chelsea Islan) yang berasal dari keluarga tentara memutuskan menjadi salah satu aktivis 98 dan mendapatkan tentangan dari keluarganya. Bersama sang kekasih (diperankan Boy William) dan anggota aktivis 98 lainnya dia tetap menjalankan aksi demo dan berakhir dengan membahayakan mereka semua. Kekacauan yang terjadi pada saat itu sudah tidak terkontrol lagi dan banyak korban berjatuhan dari kerusuhan tersebut. Selain jatuhnya korban, banyak keluarga yang tidak mengetahui keberadaan anggota keluarganya hingga sekarang.

Pada objek penelitian akan mengetahui plot cerita dalam film “Di Balik 98”, kemudian dilakukan pembangunan dramatik, agar penelitian ini dapat di analisis adalah *mise en scene* dalam membangun dramatic yang diantaranya adalah *Protasis* (ekspositori), *Epitasio* (penggawatan), *Catastasis* (klimaks), *Catastrophe* (tamat) yang kemudian menjadi populasi tanpa melakukan sample.

2. Teknik Pengambilan Data

Akan dilakukan 3 langkah dalam melakukan pengambilan data yaitu :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data, yaitu yang diarahkan kepada mencari data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yakni teknik pengambilan data dengan merekam objek penelitian yang akan diteliti agar dapat diamati secara cermat dan berulang-ulang. Proses dalam pengumpulan dokumentasi tidak dilakukan dengan merekam tayangan televisi, tetapi pengumpulan objek penelitian dilakukan dengan mengamati film yang di putar melalui kaset DVD.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan adalah dengan melihat tayangan dan pengambilan beberapa contoh *shot-shot* pada adegan sebagai bahan yang kemudian untuk dianalisa. Dalam hal ini penelitian lebih mudah maka observasi dilakukan melalui pembangunan dramatik, mulai dari mencari *Protasis* (ekspositori), *Epitasio* (penggawatan), *Catastasis* (klimaks), hingga *Catastrophe* (tamat), untuk digunakan sebagai data.

3. Analisis Data

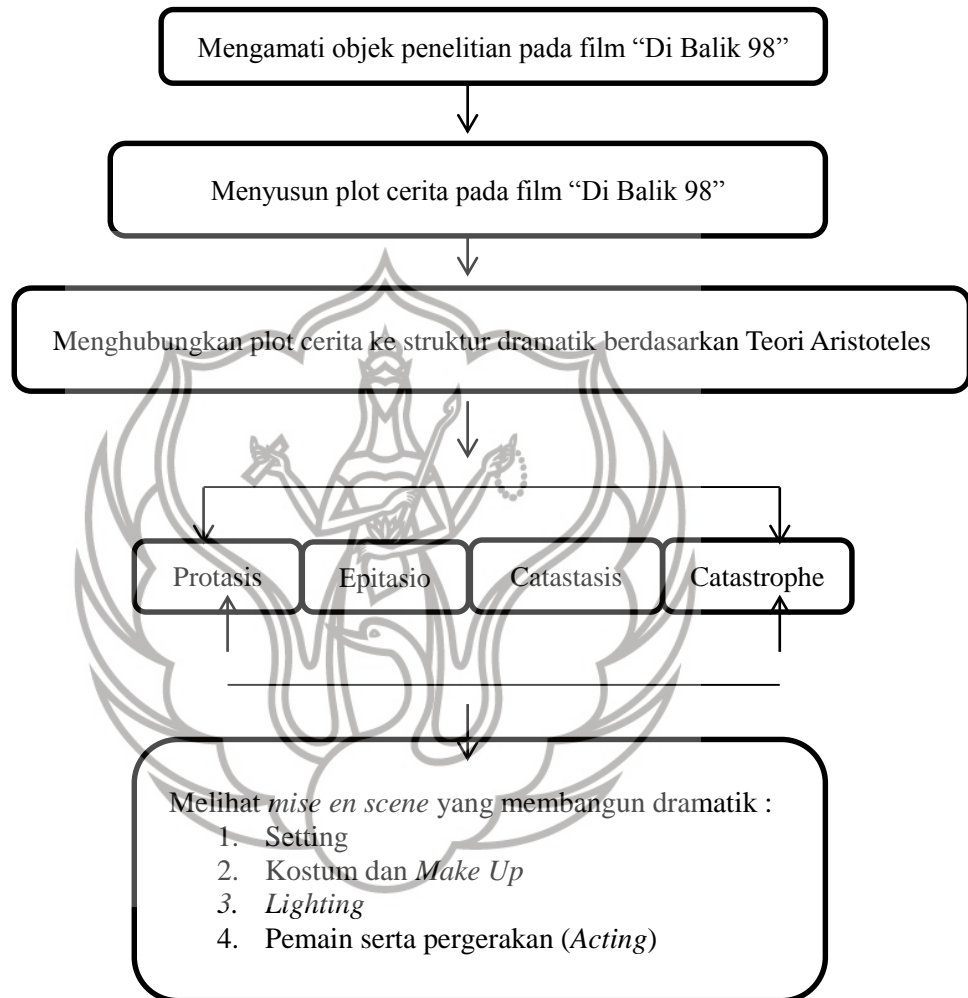
Tahap analisis data ini proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Analisis yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisa yang diperoleh melalui proses dokumentasi terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan studi pustaka yang tidak memungkinkan untuk menggunakan pengukuran secara analisis kualitatif.

Tahapan analisis data yang dilakukan penelitian yaitu dengan memulai mencari data sebagian dari buku, data yang ada kemudian di cermati dan mengamati, Berdasarkan deskripsi dalam metode penelitian ini untuk membaca *mise en scene* terhadap dramatik film, maka diawalipenelitian akan di tinjau struktur dramatiknya dimana struktur dramatik film Di Balik 98 menggunakan teori Aristoteles (*Protasis, Epitasio, Catastasis, Catastrophe*).

Menganalisis sebuah *mise en scene* (*Setting, Kostum dan Make up, Lighting* dan Pemain serta pergerakan atau *acting*) dalam setiap per *scene* pada film, dengan cara mengambil beberapa gambar dalam bentuk *snapshot* sebagai data gambar untuk dimasukkan kedalam data teknis yang sudah ditetapkan

untuk analisa. Di tahap terakhir adalah kesimpulan dari analisis data berupa pembangunan dramatik melalui *mise en scene* dalam film “Di Balik 98”.

4. Skema Penelitian



Gambar 2. Bagan Skema Penelitian